

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENGHAFAL
HURUF ABJAD DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *AUDIO
VISUAL* (VCD) PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI KELAS B1RA NASYRIL
ISLAM PALEMBANG**



Skripsi

Diajukan Kepada Program Kualifikasi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas

Oleh

**NAMA: YUNI WULAN
NIM. 10 04 067**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, yang dikenal dengan era globalisasi, juga membawa dampak perubahan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dibidang ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Perubahan yang dialami dalam dunia pendidikan akibat dampak dari kemajuan ilmu dan pengetahuan adalah sekolah, perubahan tersebut dapat dilihat mulai dari adanya peningkatan kualitas pendidikan, baik peningkatan di dalam kurikulumnya maupun metode pengajarannya.

Seiring dengan perubahan sistem pengajaran dari masa ke masa akibat dampak dari perubahan zaman yang semakin maju, secara langsung ataupun tidak juga mempengaruhi perubahan pada sarana dan prasarana pendidikan saat ini termasuk juga mempengaruhi cara belajar siswa dan berdampak pada hasil dan prestasi belajarnya.

Pada sisi lain, upaya peningkatan kualitas pendidikan ditempuh dalam rangka mengantisipasi berbagai perubahan dan tuntutan kebutuhan masa depan yang akan dihadapi siswa sebagai warga bangsa agar mampu berpikir global dan bertindak sesuai dengan karakteristik potensi lokal.¹

¹ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 11

Meskipun demikian banyak aspek yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghafal siswa, bukan saja aspek yang datang siswa sendiri, tapi aspek yang datang dari guru pun ikut serta mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebagai contoh kemampuan guru menyajikan pelajaran melalui media yang pas, alat peraga yang sesuai dan metode pembelajaran yang tidak monoton (harus bervariasi),

Sehubungan dengan media mengajar, memang guru hendaknya menggunakan media mengajar yang bervariasi yaitu menggabungkan beberapa media yang memungkinkan, sehingga mampu menciptakan suasana belajar anak lebih menyenangkan sekaligus dapat mempercepat daya serap siswa. Penggunaan media, metode, alat peraga dan pemilihan model pembelajaran sesungguhnya merupakan usaha guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif.

Pendidikan anak usia dini khususnya Taman Kanak-Kanak pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak artinya, pendidikan Taman Kanak-Kanak memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan untuk anak

usia dini khususnya di Taman Kanak-Kanak perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.²

Anak usia dini berada dalam tahap perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental³. Maka tepatlah bila dikatakan bahwa usia dini adalah usia emas (*golden age*), dimana anak sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Penyelenggaraan sekolah khususnya Raudhatul Athfal (RA) menurut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Tahun 2004 berfokus pada peletakan dasar–dasar pengembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak⁴. Maka sebaiknya pendidikan di Raudhatul Athfal (RA) jangan dianggap sebagai pelengkap saja, karena kedudukannya sama penting dengan pendidikan yang diberikan jauh di atasnya⁵.

Aspek pengembangan yang akan penulis teliti adalah aspek pengembangan kemampuan menghafal huruf abjad. Program pendidikan untuk anak merupakan salah satu unsur atau komponen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, keberadaam program ini sangat penting sebab melalui program inilah semua rencana, pelaksanaan,

² *Ibid*, hlm. 2

³ Suyanto. S. *Dasar-dasar Pendidikan anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Hikayat, 2005.) hlm. 5

⁴ Megawangi, R., Dona, R., dkk.2005. *pendidikan yang patut dan Menyenangkan Penerapan Teori Developmentally Appropriate Practices (DAP)*. (Jakarta: Indonesia Heritage Foundation, 2005) hlm.82

⁵ Depdiknas. *Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Formal*. (Jakarta: Pusat pengembangan Kurikulum, 2007) hlm. 8

pengembangan, penilaian dikendalikan. Dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan yang dinaungi oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu TK/RA juga ikut serta menyukseskan program pendidikan anak usia dini.

Kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran di tingkat TK/RA seringkali kurang menarik bagi anak. Ada beberapa hal yang menyebabkan demikian, diantaranya adalah bahasa tubuh guru yang masih kaku, penyajian yang kurang menarik, dan alat peraga yang sangat minim. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru dan anak didik kurang begitu semangat anak cenderung bosan dengan tugas yang diberikan dan akhirnya menyepelekan pelajaran akibatnya proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) terhambat dan kurang maksimal.

Karena minimnya alat peraga atau media di RA Nasyril Islam Palembang belajar abjad hanya menggunakan media papan tulis. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam pembelajaran bahasa. Ini dibuktikan dengan hasil pekerjaan anak pada tiap tengah semester. Dari 20 anak hanya 6 anak yang sudah mampu menyebutkan huruf abjad sebagian lainnya masih perlu bimbingan guru ternyata anak yang belum mampu menyebutkan huruf abjad belum dapat menggunakan media.

Sebagai guru RA menyadari bahwa pendidikan di tingkat RA, media (alat peraga) sangat diperlukan. Karena pembelajaran di TK/RA disampaikan dengan cara bermain maka dengan melakukan penelitian tindakan kelas

yang bertujuan dapat memperbaiki kemampuan menghafal huruf abjad anak di RA Nasyril Islam.

Atas dasar tersebut penulis melakukan observasi dengan menemukan penyebabnya yaitu terletak pada minimnya siswa yang dilibatkan dalam proses pembelajaran dan penggunaan media atau alat peraga di kelas sehingga dampaknya adalah tingkat kemampuan siswa dalam menghafal siswa yang rendah, tentu hal ini menyangkut cara yang digunakan guru dalam mengajar.

Kondisi inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menghafal Huruf Abjad Dengan Menggunakan Media *Audio Visual* (VCD) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas B1 RA Nasyril Islam Palembang". Penulis memilih media *Audio Visual* (VCD) karena memiliki relevansi terhadap masalah yang dihadapi yaitu dapat menuntut anak mengenal materi pelajaran secara baik sehingga dapat fokus dan perhatian dalam belajar selain itu dapat mengaktifkan seluruh panca indera anak dalam belajar.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan dikaji adalah mengenai huruf abjad yaitu menghafal huruf abjad, membaca huruf abjad dengan lafal dan intonasi yang benar dengan menggunakan media audio visual (VCD).

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ; Apakah penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* (VCD) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal huruf abjad pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas B1 Raudhtaul Athfal Nasyril Islam Palembang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* (VCD) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal huruf abjad mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas B1 Raudhtaul Athfal Nasyril Islam Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam segi teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut terutama dalam rangka mencari rumusan perbaikan pembelajaran
2. Praktis, antara lain :
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan bahwa alat bantu atau media yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, harus di usahakan untuk memilikinya sebagai fasilitas sekolah.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru yang ingin meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi. Dengan demikian penggunaan metode yang selama ini dipakai dapat dengan lambat ditinggalkan dan berganti dengan penggunaan media yang lebih mengaktifkan siswa dalam belajar.
- c. Kepala Sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan wacana dan informasi tambahan untuk mengetahui sejauh mana penerapan media pembelajaran berbasis teknologi seperti audio visual serta media-media yang lainnya.
- d. Siswa. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak pada motivasi dan semangat belajar yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan prestasi belajar anak.

F. Kajian Pustaka .

Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh saudari Roifah dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Wudhu dengan Media *Audio Visual* (Studi Tindakan Kelas III MI Ar-Rahman Karang Mulya,)” Hasil penelitiannya membuktikan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh khususnya materi Wudhu melalui media *Audio Visual* meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat dari prosentasi

ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran pada tahap pra siklus, siklus I dan Siklus II⁶.

Kemudian skripsi saudara Sinwan berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan siswa dalam menghafal Materi Surat Pendek dengan Menerapkan media *Auido Visual* Pada Siswa Kelas III MI Al-Iman Tleter Semester Genap tahun ajaran 2010/2011” dengan rumusan masalah apakah penerapan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal siswa kelas III pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist materi surat pendek di MI Al-Iman Tleter? Simpulan dari penelitian ini adalah melalui media audio visual dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist di MI Al-Iman, Media pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran sekolah⁷.

G. Kerangka Teori

a. Kemampuan Menghafal

Menurut Mohammda Zain dalam Milman Yusdi. mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kakuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M. Sinaga dan Sri Hadiati

⁶ Roifah Skripsi, “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Materi Wudhu dengan Media Audio Visual (Studi Tindakan Kelas IV MI Ar-Rahman Karang Mulya,)*, 2011

⁷ Sinwan, Skripsi, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Surat Pendek dengan Menerapkan media Auido Visual Pada Siswa Kelas III MI Al-Iman Tleter Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011*, 2011

mendefinisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.⁸ kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, kemudian kemampuan (ability) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (Ability) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

Sementara Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.⁹ Menghafal adalah proses pengingatan fakta- fakta disebuah medan baru, baik secara terminologi, simbologi, dan detail detail lain dari medan baru yang harus dihafal diluar kepala bagi yang mempelajarinya.¹⁰

Sehingga pengertian hafalan adalah merupakan suatu teknik serta cara yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta

⁸ Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Dasar Kelas III*, (Jakarta; Erlangga, 2008)

⁹ Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: PT. Rinake Cipta, 2002),hlm. 29

¹⁰ George Boeree, *Metode Pembelajaran Dan Pengajaran* (Jogjakarta : Ar-Ruzz 2008), hlm.65

didiknya untuk menghafalkan sejumlah katakata atau kalimat maupun kaidah-kaidah.¹¹

Dengan demikian kemampuan menghafal adalah seperangkat kesanggupan atau kecakapan dalam mengingat suatu fakta atau konsep yang berhubungan kegiatan atau sesuatu. Didalam proses menghafal ini, seseorang telah menghadapi materi (baik materi tersebut berupa suatu syair, definisi ataupun rumus, dapat pula yang tidak mengandung arti), yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bentuk bahasa), entah materi itu dibaca, atau hanya didengarkan.¹²

Adapun ciri khas dari kemampuan siswa dalam menghafal atau kemampuan yang diperoleh ialah reproduksi secara harfiah, dan adanya skema kognitif, yang berarti bahwa dalam ingatan orang tersimpan semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan

b. Membaca Permulaan Huruf Abjad

Pengajaran membaca permulaan pertama bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan dasar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membaca bahasa Indonesia. Kedua pengajaran diarahkan untuk memperkuat kemampuan berbahasa lisan siswa.

¹¹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 209

¹² Ws. Winkel. SJ. *Psicologi Pengajaran*, Cet.VI, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004), hlm. 88

Untuk mencapai tujuan pertama, diajarkan sistem bunyi yang terdapat dalam bahasa, pola tata bahasa sederhana, kosa kata, makna kata yang berhubungan dengan kalimat maupun wacana. Bahan pengajaran diusahakan adalah bahan yang akrab dengan lingkungan siswa. Misalnya, tentang lingkungan keluarga. Lingkungan alam sekitar di mana anak tinggal. Lingkungan budaya di mana anak tinggal. Bahan ajar seperti ini dimaksudkan agar anak mudah memahami bahan ajar dan semakin memahami lingkungan alam dan budayanya. Metode pembelajaran membaca permulaan yang ada adalah sebagai berikut.

1. Metode Abjad / Alfabet
2. Metode bunyi
3. Metode Suku Kata
4. Metode kata Lembaga
5. Metode Global (Kalimat)
6. Metode SAS
7. Media Audio

c. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara bahasa berarti perantara atau pengantar¹³. Menurut Ibrahim, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.3

terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu¹⁴. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keamanaan peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada dirinya¹⁵.

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari seorang guru kepada siswa yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa, sehingga terjadi proses pembelajaran.

Media pembelajaran dibedakan atas 6 jenis media sebagai berikut¹⁶:

- a. Media Pandang (visual) Media pandang meliputi : gambar buram, atau gambar tembus pandang. Gambar buram meliputi : Sketsa, lukisan dinding, chart, grafik dll. Gambar tembus pandang meliputi : slide, dan gambar bergerak
- b. Media Dengar (audio) Media dengar meliputi: radio dan kaset
- c. Media pandang dengar (audio-Visual) Media pandang dengar meliputi: TV dan Video
- d. Media cetak, Media Cetak meliputi : buku – buku pelajaran, buku bacaan, kamus, ensiklopedia
- e. Objek fisik nyata Objek nyata meliputi lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya, nara sumber, dan hasil karya siswa
- f. Media komputer

¹⁴ Nur Hayati Yusuf, *Media Pengajaran*, (Surabaya: Dakwah Digital Press ,2005), hlm. 6

¹⁵ Yunus Nawaga, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 137

¹⁶ www.mawaddaturrohmah08021991.files.wordpress.com diakses tanggal 20 September 2013

d. Media *Audio Visual*

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur antara Suara & Gambar jenis media seperti ini, mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar¹⁷. Seperti film, bingkai, ada suaranya dan ada pula gambar yang ditampilkannya.

Audio Visual juga dapat menjadi media komunikasi. Penyebutan audio visual sebenarnya mengacu pada indra yang jadi sasaran dari media” tersebut. Media audio visual menyandarkan pendengaran & penglihatan dari khalayak sasaran (penonton).

Media audio yang dibahas di sini khusus kaset audio atau menggunakan CD karena media inilah yang paling sering digunakan di sekolah. Program kaset audio termasuk media yang sudah memasyarakat hingga ke pelosok pedesaan. Program kaset audio merupakan sumber yang cukup ekonomis karena biaya yang diperlukan untuk pengadaan dan perawatan cukup murah.

Program audio sangat cocok untuk menyajikan materi pelajaran yang bersifat auditif, seperti pelajaran bahasa asing dan seni suara. Program audio mampu menciptakan suasana yang imajinatif dan membangkitkan sentuhan emosional bagi siswa. Dalam pelajaran sejarah misalnya, kita tidak mungkin memperoleh suara asli patih Gajahmada. Melalui program audio, secara imajinatif kita bisa menghadirkan suara tokoh Gajahmada yang gagah berani

¹⁷ <http://hadirukiyah.blogspot.com/2010/07/media-audio-visual.html>, diakses tanggal 26 September 2013

dan patriotik. Program ini bisa digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan afektif kepada siswa sehingga memberikan kesan mendalam di hati siswa.

e. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio

Langkah–langkah untuk mempersiapkan media Audio menurut Arsyad adalah : a. mempersiapkan kesiapan siswa, b. mendiskusikan membahas materi program audio dan c. mendengarkan materi audio yang akan dibahas¹⁸. Sementara menurut, Sudjana langkah–langkah yang harus dipersiapkan dalam menggunakan media audio meliputi tiga hal, yaitu¹⁹:

1. Langkah persiapan meliputi : persiapan dalam merencanakan, memberikan pengarahan terhadap siswa mengenai ide – ide yang sulit menentukan sasaran dan periksa peralatan.
2. Langkah penyajian meliputi : menyajikan waktu yang tepat, mengatur situasi ruangan, berikan motivasi untuk siswa.
3. Tindak lanjut.

Sementara penerapannya dalam rencana penelitian ini adalah dengan memodifikasi dengan langkah sesuai media yang dipakai :

1. Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru tentang bahan ajar huruf abjad termasuk indikator yang harus dicapai

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.46

¹⁹ Dr. Nana Sudjana & Drs. Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*, (Bandung; Sinar Baru Algesindo, 1994), hlm. 130

2. Siswa diajarkan menggunakan media pembelajaran *Audio Visual*
 - a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
 - b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
 - c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar- gambar kegiatan berkaitan dengan materi huruf abjad.
 - d. Guru menyajikan bahan huruf abjad melalui tayangan VCD
 - e. Setiap tayangan huruf abjad di berhentikan sementara (tombol pause pada remote control VCD) kemudian siswa dipersilahkan mengulangi apa yang telah mereka dengar dan lihat di tayangan tersebut yakni huruf abjad A-J.
 - f. Guru melanjutkan ke tahap bacaan selanjutnya yakni huruf K-S, setelah selesai di sajikan siswa dipersilahkan mengulangi bacaan tersebut secara bersama-sama kemudian diulang-ulang sampai siswa betul-betul hafal.
 - g. Kemudian dilanjutkan pada huruf T-Z kemudian tekan tombol pause pada remot control untuk mengehentikan sementara tayangan lalu diikuti siswa yang membaca, tahap selanjutnya diulang lagi.
 - h. Kesimpulan/rangkuman.

H. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* (VCD) dapat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal huruf abjad mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas B1 Raudhtaul Athfal Nasyril Islam Palembang.

I. Metodologi Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kelas B1 Raudhtaul Athfal Nasyril Islam Palembang

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/2014 selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan Januari, Februari, dan Maret tahun 2014

c. Kelas dan Karakteristik Siswa

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas B1 Raudhtaul Athfal Nasyril Islam, yang berjumlah 20 orang siswa dengan pertimbangan kelas yang saya ajari dan masalah yang ditemui dikelas

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas B1 yang berjumlah 20 anak, guru agama dan teman sejawat (*kolaborator*)

3. Instrumen Penilaian

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai				Jumlah Nilai
		Mampu Menghafal Huruf Abjad				
		BM 0-50	MM 50-69	BSH 70-80	BSB 81-100	
1	Mawar					
2	Nindy					
3	Nayla					
4	Arya					
5	Bimo					
6	Febby					
7	Dayat					
8	Nanda					
9	Gilang					
10	Fahrezi					
11	Febrian					
12	Raffi					
13	Arfa					
14	Rapip					
15	Alif					
16	Nabila					
17	Anggi					
18	Sri					
19	Sella					
20	Viola					
Total Nilai						
Nilai Rata-Rata						
BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50				
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 50-69				
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-80				
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 81-100				

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Silabus dan RPP
- b. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar
 - 1) Lembar observasi pengolahan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran
 - 2) Lembar observasi aktivitas siswa dan guru, untuk mengamati aktivitas siswa dan guru

5. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui :

- a. Observasi ditujukan kepada siswa. Untuk mendapatkan data tentang aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran
- b. Tes ditujukan kepada siswa. Untuk mendapatkan tingkat keberhasilan belajar siswa.

6. Deskripsi Siklus

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing siklus dilakukan dengan prosedur :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini peneliti melakukan mempersiapkan :

- a) Menyiapkan materi pembelajaran
- b) Menyiapkan silabus dan RPP

c) Lembar Observasi untuk guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk menyampaikan materi pelajaran berdasarkan RPP dan media pembelajaran yang di gunakan dalam penelitian ini dan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Tindakan yang dilakukan adalah dengan menerapkan media *Audio Visual* (VCD) dengan langkah berikut ini :

1. Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru tentang bahan ajar huruf abjad termasuk indikator yang harus dicapai
2. Siswa diajarkan menggunakan media pembelajaran *Audio Visual* (VCD)
 - a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
 - b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
 - c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar- gambar kegiatan berkaitan dengan materi huruf abjad.
 - d. Guru menyajikan bahan huruf abjad melalui tayangan VCD
 - e. Setiap tayangan huruf abjad di berhentikan sementara (tombol pause pada remote control VCD) kemudian siswa dipersilahkan mengulangi apa yang telah mereka dengar dan lihat di tayangan tersebut yakni huruf abjad A-J.
 - f. Guru melanjutkan ke tahap bacaan selanjutnya yakni huruf K-S, setelah selesai di sajikan siswa dipersilahkan mengulangi bacaan tersebut secara bersama-sama kemudian diulang-ulang sampai siswa betul-betul hafal.
 - g. Kemudian dilanjutkan pada huruf T-Z kemudian tekan tombol pause pada remot control untuk mengehentikan sementara tayangan lalu diikuti siswa yang membaca, tahap selanjutnya diulang lagi.
 - h. Kesimpulan/rangkuman.

c. Pengamatan

Pada tahap ini berlangsung kegiatan pembelajaran dan tindakan . Peneliti di bantu oleh observer mengobservasi kegiatan kelas yang di lakukan oleh setiap siswa. Kemudian memperoleh data yang akurat tentang kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Setelah tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berakhir. Maka observer menyampaikan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran baik yang di lakukan oleh guru maupun yang di lakukan siswa. Hal ini perlu di lakukan supaya kelemahan dan kekurangan tersebut tidak terulang kembali pada siklus berikutnya.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan ;

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pemecahan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka teori, Hipotesis, Metodologi Penelitian dan. Sistematika Pembahasan.

Bab II. Landasan Teori. Berisi pembahasan mengenai media pembelajaran *Audio Visual*, kemudian membahas kemampuan siswa dalam menghafal huruf abjad.

Bab III. Setting Wilayah Penelitian yang mencakup ; Subjek Penelitian, kondisi objektif sekolah, Sumber Data, Instrumen Penelitian, teknik dan alat pengumpul data, dan Analisis Data dan Deskripsi persiklus.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari uraian mengenai data yang di peroleh melalui Tes Formatif Prasiklus, kemudian yang diperoleh melalui Perbaikan Siklus I, Siklus II, Siiklus III, serta Pembahasan peningkatan dalam perbaikan melauai 3 siklus.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2000,
- An-Nahlawi, Abdurahman *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam, dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat*. terj. Herry Nur Ali, Bandung : CV. Toha Putra. 1996
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara,1993.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 1997.
- Asnawir, H. M. Basyirudin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.2002.
- Brata, Sumardi Surya. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1998.
- Djamarah, Syaiful Bahri , Aswan Zain, *Media Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997),
- Hanafiah, Nanang, Cucu Suhana, *Konsep Media Pembelajaran*, Bandung, Refika Aditama,2009
- Huda, Alamul. *Panduan Praktis Microsoft Powerpoint 2007*. Surabaya : Indah. 2007.
- Murjito, Imam, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Al-Qur'an Qira'ati*, (Semarang : Pendidikan Al-Qur'an Metode Qira'ati, t.th)
- Nana Sudjana, ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2005), cet VI,
- Surasman, Otong, , *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta : Gema Insani, 2002)
- Sutomo, Erwin, *9 Presentasi Kreatif dengan Powerpoint 2007*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : RA Nasyril Islam Palembang
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 6 X 35 Menit (2 Kali Pertemuan)
 Materi : Pengembangan Mengenal Huruf Abjad

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Pengenalan Huruf Abjad

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Mengucapkan Huruf Abjad secara sederhana

C. MEDIA PEMBELAJARAN

- Audio Visual

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	MEDI A/ SUM BER	WAKTU
1.	PENDAHULUAN		10 menit
	Salam, Doa, Membuka Pelajaran, dan Apersepsi cerita		
2.	KEGIATAN INTI		45 menit
	1. Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan guru tentang bahan ajar huruf abjad termasuk indikator yang harus dicapai 2. Siswa diajarkan menggunakan media		

	<p>pembelajaran <i>Audio Visual (VCD)</i> dan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi huruf abjad. 4. Guru menyajikan bahan huruf abjad melalui tayangan VCD 5. Setiap tayangan huruf abjad di berhentikan sementara (tombol pause pada remote control VCD) kemudian siswa dipersilahkan mengulangi apa yang telah mereka dengar dan lihat di tayangan tersebut yakni huruf abjad A-J. 6. Guru melanjutkan ke tahap bacaan selanjutnya yakni huruf K-S, setelah selesai di sajikan siswa dipersilahkan mengulangi bacaan tersebut secara bersama-sama kemudian diulang-ulang sampai siswa betul-betul hafal. 7. Kemudian dilanjutkan pada huruf T-Z kemudian tekan tombol pause pada remot control untuk mengehentikan sementara tayangan lalu diikuti siswa yang membaca, tahap selanjutnya diulang lagi. 		
3.	PENUTUP		5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulang kembali pelafalan bahasa dengan seksama ▪ Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi 		

E. MEDIA / SUMBER

1. Buku paket
2. Buku yang relevan
3. Gambar / Kertas karton

F. PENILAIAN

1. Ucapkan Huruf Abjad A-E?
2. Ucapkan Huruf Abjad F-J?
3. Ucapkan Huruf Abjad K-O?
4. Ucapkan Huruf Abjad P-T?
5. Ucapkan Huruf Abjad U-Z?

Mengetahui
Kepala RA Nasyril Islam Palembang

Palembang,.....2013
Guru

(_____ -)

Yuni Wulan
NIM. 10 04 067

L. Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	Bulan / Minggu Tahun 2013											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan		V			V	V	V					
2	Proses pembelajaran (tindakan)			V		V	V	V					
3	Evaluasi			V		V	V	V					
4	Pengumpulan Data			V		V	V	V					
5	Analisis Data			V	V	V	V	V					
6	Penyusunan Hasil							V	V	V	V	V	V
7	Pelaporan Hasil							V	V	V	V	V	V
8	Refleksi			V		V	V	V					

Ket.

1. Minggu ke 3 Bulan Februari 2013 Prasiklus
2. Minggu ke 1 Bulan Maret 2013 Siklus 1
3. Minggu ke 2 Bulan Maret 2013 Siklus 2
4. Minggu ke 3 Bulan Maret 2013 Siklus 3
5. Minggu ke 4 Bulan Maret 2013 Laporan
6. Bulan April Laporan